



**KAPUAS HULU
HEBAT!**

PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU

**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
(LKjIP)**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2021**



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KAPUAS HULU**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran serta dalam rangka perwujudan **good governance**, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah dapat merumuskan Laporan Kinerja Tahun 2020.

Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu kepada Peraturan Presiden No. 23 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja, merupakan deskripsi atas hasil kinerja dari seluruh Kebijakan, Program, Kegiatan yang didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan, termasuk didalam aspek keuangan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Pemerintah kabupaten Kapuas Hulu dalam upaya mewujudkan **good governance**.

Putussibau, Februari 2022

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu



PETRUS KUSNADI, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19690815 199703 1 009

Daftar Isi

Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. SUSUNAN ORGANISASI.....	2
D. TUGAS FOKOK DAN FUNGSI	4
E. SUMBER DAYA APARATUR	12
PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS	16
F. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	18
B. PERJANJIAN KINERJA	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	21
1. Pengukuran Kinerja	21
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	24
B. REALISASI ANGGARAN	41
BAB IV PENUTUP	46

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam iklim demokrasi dan semangat reformasi, tuntutan akan pemerintahan yang baik semakin tinggi. Semangat reformasi yang mewarnai pendayagunaan aparatur negara adalah berupa tuntutan untuk mewujudkan administrasi Negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan. Kondisi ini memerlukan penerapan prinsip-prinsip good governance. Dalam rangka perwujudan prinsip-prinsip good governance, diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Salah satu penerapan system pertanggungjawaban instansi pemerintah adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Kewajiban instansi pemerintah dalam melaporkan akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja juga merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaporan kinerja instansi pemerintah tersebut selanjutnya secara teknis diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Dimana penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi proses penyusunan rencana stratefgis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta reviu dan evaluasi kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tersebut dibangun dan dikembangkan dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pelaksanaan program instansi pemerintah. Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Hulu dalam hal ini wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para pihak terkait yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah memberikan informasi yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

1. Untuk mendorong Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
2. Menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
3. Sebagai bahan acuan bagi pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam menyusun program di tahun berikutnya sehingga dapat dirancang dengan lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Sebagai masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah guna terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

C. SUSUNAN ORGANISASI

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Susunan Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

a. Kedudukan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pendidikan dan Kebudayaan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- 2) perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
- 3) pelaksanaan pelayanan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan;
- 4) evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan;
- 5) pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan
- 6) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.

c. Susunan Organisasi :

Susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 59 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu, terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - a. Sub Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Umum dan Aparatur;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Pendidikan Dasar
 - a. Seksi Kurikulum Sekolah Dasar;
 - b. Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama;
 - c. Seksi Sarana Prasarana dan Kelembagaan Pendidikan Dasar
4. Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar

- a. Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
 - b. Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.
5. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
- a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
 - b. Seksi Pendidikan Masyarakat.
6. Bidang Kebudayaan
- a. Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Nilai Sejarah;
 - b. Seksi Pelestarian Kesenian dan Tradisi.
7. Koordinator Pendidikan.
8. Kelompok Jabatan Fungsional.
9. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 59 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

“Menyelenggarakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu di bidang Pendidikan dan Kebudayaan”

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai fungsi:

1. Kepala Dinas

- a. Kepala Dinas Kepala mempunyai tugas memimpin kegiatan pelayanan umum dan teknis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan kewenangan di bidang pendidikan dan kebudayaan Fungsi Kepala Dinas.
 - 1. Penyusunan rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
 - 2. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan instansi lainnya;

3. Penyusunan kebijakan teknis penyelenggaraan di bidang pendidikan dan kebudayaan;
4. Pemberian petunjuk penyelenggaraan pelayanan umum dan teknis sesuai dengan program kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan;
5. Pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan Dinas;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Dinas;
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Adapun tugas pokok dan fungsi sekretaris dan masing-masing bidang adalah sebagai berikut :

2. Sekretaris

a. Tugas Pokok Sekretaris:

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perencanaan program, administrasi kepegawaian, pengelolaan keuangan, perpustakaan, kearsipan, aset, ketatausahaan dan kerumahtanggaan Dinas.

b. Fungsi :

- ~ Penyusunan program kerja Sekretariat;
- ~ Pengkoordinasian penyusunan program kerja Dinas;
- ~ Pengelolaan administrasi keuangan Dinas;
- ~ Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya aparatur, dan tata laksana Dinas;
- ~ Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik Dinas;
- ~ Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat; dan
- ~ Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Sekretariat, dibantu oleh:

- a. Subbagian Program;
- b. Subbagian Keuangan; dan

c. Subbagian Umum dan Aparatur.

3. Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar

Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan dan melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan, pembinaan dan pengembangan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- c. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pembinaan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- d. pengoordinasian pelaksanaan pembinaan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- e. pembinaan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- f. penataan, pemetaan, pendistribusian, dan pendayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- g. pengembangan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Pendidikan Dasar;
- h. pengendalian pelaksanaan Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- i. pengoordinasian dan pengelolaan urusan tugas pembantuan layanan administrasi kepegawaian bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- j. pengelolaan data pendidik dan tenaga kependidikan;

- k. pengelolaan pemberian penghargaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- l. Perencanaan dan pemetaan kebutuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala Satuan Pendidikan Dasar beserta pelaksanaan seleksinya;
- m. monitoring, pengawasan dan evaluasi pengembangan keprofesian berkelanjutan, kompetensi serta kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- n. pelaporan di bidang pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengelolaan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dibantu oleh :

- i. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
- ii. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.

4. Bidang Pendidikan Dasar

Bidang Pendidikan Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan Kebijakan dan melaksanakan pembinaan, pengendalian dan pengelolaan satuan pendidikan dasar.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidikan Dasar melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Pendidikan Dasar;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana pendidikan dasar;
- c. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pengelolaan pendidikan dasar;

- d. pengoordinasian di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana pendidikan dasar;
- e. pembinaan, pengendalian dan pengelolaan terhadap pelaksanaan dan penyempurnaan kurikulum, kelembagaan, mutu pendidikan, penilaian, pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana pendidikan dasar;
- f. pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam daerah pada pendidikan dasar;
- g. pengelolaan izin pendirian, penataan, dan penutupan pendidikan dasar atas hasil kajian tim sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. penetapan pedoman penerimaan peserta didik pendidikan dasar;
- i. pembinaan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar;
- j. penetapan standar dan pengelolaan sarana prasarana pendidikan dasar;
- k. pengoordinasian dan pembinaan pelaksanaan akreditasi satuan pendidikan dasar;
- l. pengelolaan Nomor Statistik Sekolah (NSS) dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) pada satuan pendidikan dasar;
- m. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, sarana prasarana dan pembangunan karakter peserta didik pendidikan dasar; dan
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Dasar dibantu oleh :

- a. Seksi Kurikulum Sekolah Dasar;
- b. Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama; dan
- c. Seksi Sarana Prasarana dan Kelembagaan Pendidikan Dasar.

5. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Melalui Sekretaris. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan dan melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengelolaan pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana serta ketenagaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- c. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat ;
- d. pengoordinasian di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, akreditasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana serta ketenagaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- e. pembinaan, pengendalian dan pengelolaan terhadap pelaksanaan dan penyempurnaan kurikulum, kelembagaan, mutu pendidikan, penilaian, minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- f. pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam daerah pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;

- g. pengelolaan izin pendirian, penataan, dan penutupan pendidikan anak usia dini dan pendidikan kemasyarakatan atas hasil kajian tim sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. penetapan pedoman penerimaan peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini;
- i. pembinaan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- j. penetapan standar dan pengelolaan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- k. pengoordinasian dan pembinaan pelaksanaan akreditasi satuan Pendidikan Anak Usia Dini;
- l. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- m. fasilitasi, pembinaan dan pengelolaan pendidikan keaksaraan dan kesetaraan;
- n. pengendalian pelaksanaan Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal;
- o. pengoordinasian dan pengelolaan urusan tugas pembantuan layanan administrasi kepegawaian bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal dan non formal;
- p. pembinaan, pengendalian, pengembangan, pengelolaan, penataan, pemetaan, pendistribusian, pengelolaan data dan pemberian penghargaan serta pendayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal dan non formal;
- q. monitoring, pengawasan dan evaluasi pengembangan keprofesian berkelanjutan, kompetensi serta kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal dan non formal;
- r. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, pengelolaan sarana prasarana dan pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat; dan
- s. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dibantu oleh :

1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
2. Seksi Pendidikan Masyarakat

6. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Melalui Sekretaris. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan kebudayaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Kebudayaan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Kebudayaan;
- b. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pelaksanaan pelestarian kebudayaan;
- c. perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian kesenian tradisi dan adat istiadat masyarakat;
- d. fasilitasi, pengelolaan dan pembinaan di bidang kebudayaan masyarakat, cagar budaya, pengelolaan museum, sejarah lokal, pelestarian kesenian tradisi dan adat istiadat masyarakat;
- e. pengelolaan izin membawa cagar budaya ke luar daerah dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- f. pemantauan dan evaluasi di bidang kebudayaan masyarakat, cagar budaya, pengelolaan museum, sejarah lokal, pelestarian tradisi dan adat istiadat masyarakat serta kesenian;
- g. pembinaan, pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Bidang Kebudayaan.
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Kebudayaan dibantu oleh :

1. Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Nilai Sejarah; dan
2. Seksi Pelestarian Kesenian dan Tradisi.

7. Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan

Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh Satuan Pendidikan, dipimpin oleh seorang Kepala UPT berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. UPT mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Pembentukan UPT diatur tersendiri dengan Peraturan Bupati, sesuai kebutuhan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Koordinator Pendidikan

Koordinator Pendidikan, dipimpin oleh seorang Koordinator berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Koordinator Pendidikan mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan dan pelayanan administrasi UPT Satuan Pendidikan. Pembentukan Koordinator Pendidikan diatur dengan Peraturan Bupati, sesuai kebutuhan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan, beban kerja serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan terhadap jabatan fungsional dilakukan oleh Kepala Dinas melalui pimpinan unit kerja yang berada dalam lingkup kerjanya.

E. Sumber Daya Aparatur

Sumber daya Aparatur merupakan bagian faktor penentu keberhasilan yang dibutuhkan dalam menjalankan organisasi. Jumlah pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 terdiri atas 57 orang.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan kondisi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu :

Tabel 1.1
Data Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	PEGAWAI	JUMLAH	%
1	Struktural	57	100
JUMLAH		57	100

Tabel 1.2
Data Pegawai Struktural Berdasarkan Eselon

No.	ESELON	JUMLAH	%
1	Eselon II	1	1,67
2	Eselon III	5	8,33
3	Eselon IV	12	18,3
4	Staf	39	71,7
JUMLAH		57	100,00

Tabel 1.3
Data Pegawai Fungsional Berdasarkan
Penugasan/Fungsi

No.	ESELON	JUMLAH	%
1	Guru / Kepala Sekolah	2.185	97,9
2	Pengawas / Penilik	46	2,1
JUMLAH		2.231	100,00

Tabel 1.4
Data Pegawai Struktural Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No.	PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	Strata 3	-	0
2	Strata 2	7	11.67
3	Strata 1 / Diploma IV	23	40.00
4	Diploma 3	9	16.67
5	Diploma 2	-	0
6	Diploma 1	-	0
7	SLTA	18	31.67
JUMLAH		57	100

Tabel 1.5
Data Pegawai Fungsional Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No.	PENDIDIKAN	GURU/KEPALASEKOLAH	PENGAWAS/PENILIK	JUMLAH	%
1	Strata 3	-	-	-	0
2	Strata 2	6	-	6	0.27
3	Strata 1 / Diploma IV	1.807	46	1.853	83.06
4	Diploma 3	8	-	8	0.36
5	Diploma 2	195	-	195	8.74
6	Diploma 1	12	-	12	0.54
7	SMA/SPG	150	-	150	6.72
8	SMP	7	-	7	0.31
JUMLAH		2.185	46	2.231	100

Tabel 1.6
Data Pegawai Fungsional Berdasarkan Golongan

No.	GOLONGAN	JUMLAH	%
1	Golongan IV	877	39.31
2	Golongan III	1292	57.91
3	Golongan II	62	2.78
4	Golongan I	0	0
JUMLAH		2.231	100

Dari tabel-tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah seluruh pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berjumlah 2.291 orang, yang terdiri dari pegawai struktural sebanyak 57 orang dan pegawai fungsional sebanyak 2.231 orang. Data pegawai struktural yang berjumlah 57 orang di atas, terdiri dari pejabat eselon II sebanyak 1 orang, pejabat eselon III sebanyak 5 orang, pejabat eselon IV ditingkat kabupaten sebanyak 12 orang, dan staf sebanyak 39 orang. Untuk jumlah pegawai fungsional yang terdiri dari guru dan kepala sekolah sebanyak 2.185 orang yang tersebar ditingkat satuan pendidikan yaitu ditingkat Tk.N, SDN, SMPN dan pengawas/penilik berjumlah 46 orang, terdiri dari pengawas TK sebanyak 2 orang, pengawas SD dan pengawas SMP sebanyak 7 orang.

Data pegawai struktural berdasarkan kualifikasi Pendidikan Strata 2 sebanyak 7 orang, Strata 1 / Diploma IV terdiri dari 23 orang, Diploma 3 terdiri dari 9 orang, dan

SLTA terdiri dari 18 orang. Sedangkan data fungsional berdasarkan kualifikasi pendidikan terdiri dari Strata 2 terdiri dari 6 orang, Strata 1 /Diploma IV terdiri dari 1.853 orang, Diploma 3 terdiri dari 8 orang, Diploma 2 terdiri dari 195 orang, Diploma 1 terdiri dari 12 orang, SMA/SPG terdiri dari 150 orang, SMP terdiri dari 7 orang. Data pegawai fungsional berdasarkan golongan terdiri dari golongan IV sebanyak 877 orang, golongan III sebanyak 1.292 orang, dan golongan II sebanyak 62 orang.

1. Kondisi Umum Sarana Kerja

Kondisi Umum Sarana Kerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tergambar pada tabel berikut :

Tabel 1.7
Sarana dan Prasarana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu

No.	Jenis Barang	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
A.	SARANA GEDUNG		
1	Tanah	3.341.325	M2
2	Gedung Kantor	1	Unit
3	Gedung UPT	23	Unit
4	Gedung TK Negeri	22	Unit
5	Gedung SDN	403	Unit
6	Gedung SMPN	98	Unit
B.	SARANA ANGKUTAN		
1	Kendaraan roda empat	3	Unit
2	Kendaraan roda dua	88	Unit
C.			
1	Printer	1077	Unit
2	Komputer/PC	782	Unit
3	Laptop	2347	Unit
4	Stabilizer	10	Unit
5	Lemari Arsip	634	Unit
6	Filling Kabinet	4	Unit

7	Mesin Genset	109	Unit
8	Infocus	262	Unit
9	Note book	83	Unit
10	Camera	16	Unit
11	Handycam	2	Unit
12	Rak Besi	4	Unit

F. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Beberapa kelemahan pada tahun yang lalu perlu untuk di ungkapkan, hal ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi terhadap hal-hal yang telah dilakukan dan hendak dicapai dengan demikian dapat mengurangi kekeliruan ditahun yang akan datang.

Beberapa permasalahan tersebut adalah seperti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelelahan dan berkemampuan akademik serta berpengetahuan manajemen Sekolah masih terbatas. Hal ini menyebabkan masih rendahnya kualitas pendidikan di Kabupaten Kapuas Hulu;
2. Sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan prasyarat keberhasilan pendidikan masih ada yang belum memadai kondisinya dan belum cukup kapasitasnya untuk menampung jumlah usia sekolah yang ada;
3. Kurangnya Tenaga Pendidik dan Kependidikan dikarenakan memasuki masa purna bhakti (pensiun);
4. Penyebaran guru yang belum merata karena sulitnya transportasi dan komunikasi di daerah, serta rendahnya tingkat disiplin tenaga pendidik dan pengelola pendidikan;
5. Kendala kekurangan tenaga yang berkualifikasi pendidikan yang memahami tentang cagar budaya baik berupa tenaga Benda Cagar maupun Budaya tak benda serta tenaga yang memahami Seni dan Kesenian;

6. Kendala masih sangat membutuhkan Alat dan Bahan untuk menunjang operasional kegiatan pengembangan cagar budaya, maupun memajukan kebudayaan kesenian.

Melihat dari permasalahan diatas, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu berupaya meningkatkan serta melakukan pemetaan ulang penyebaran tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu dan mengusul penambahan tenaga pendidik dan kependidikan agar terpenuhi sesuai kebutuhan serta melakukan koordinasi, konsultasi kepada atasan sesuai dengan program kegiatan yang ada, bekerja maksimal menggunakan tenaga yang ada walaupun dengan keterbatasan dana, keterbatasan skill sumber daya dan tenaga administrasi serta alat-alat yang terbatas pula. Keterbatasan alat untuk mengembangkan cagar budaya hanya dapat menggunakan tenaga pikiran dan kemampuan yang ada sedangkan Alat kesenian diupayakan dapat menggunakan alat kesenian yang ada di Sanggar Kesenian, program kegiatan dapat diselesaikan dengan mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun mendatang. Tujuan Strategis ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis, Sehingga dapat mengarahkan perumusan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Misi d

8an Visi. Berdasarkan tujuan yang akan ditetapkan, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu akan dapat mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh lembaga dalam jangka waktu tertentu. Sasaran adalah salah satu dasar di dalam penilaian dan pemantauan kinerja sehingga merupakan alat pemicu bagi organisasi terhadap sesuatu yang harus dicapai Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2016-2021 selanjutnya dijabarkan sesuai dengan Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan terdapat pada tabel berikut ini :

TABEL. 2.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelayanan	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	CC	CC	B	B	BB
2	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,05	7,10	7,15	7,20	7,25
			Harapan Lama Sekolah	11,89	11,94	11,99	12,04	12,04
			Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	62,50	64,00	65,00	67,50	68,00

LAPORAN KINERJA 2021

	melalui peningkatan pelayanan pendidikan		Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	50,55	50,95	60,00	65,00	66,00
		Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,05	7,10	7,15	7,20	7,25
			Harapan Lama Sekolah	11,89	11,94	11,99	12,04	12,04
			Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	58,50	59,00	59,50	60,00	60,50
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	91,25	91,50	91,75	92,00	92,15
			Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SDLB/MI/Paket A	96,25	96,50	96,75	97,00	97,25
			Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	60,15	63,45	67,80	70,13	70,15
			Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,20	0,19	0,18	0,17	0,16
			Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,20	0,19	0,18	0,17	0,16
			Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100	100	100
			Angka Kelulusan (AL) SMP	100	100	100	100	100
			Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,40	93,50	93,60	93,70	93,80
			Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	62,50	64,00	65,00	67,50	68,00
			Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	50,55	50,95	60,00	65,00	66,00
			Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,80	95,84	95,88	95,92	95,96
			Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	66,26	67,26	69,26	70,00	71,00
			Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	89,50	90,00	95,00	96,00	97,00
3	Meningkatnya Pembinaan Kebudayaan Seni Daerah	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2	2	2	2	2
			Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	14	14	14	14	14

B. Perjanjian Kinerja

Mengacu rencana strategis 2016-2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2021. Perjanjian kinerja berisikan target-target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2021. Target kinerja tersebut merupakan pertahapan pencapaian kinerja yang akan dicapai selama lima tahun kedepan. Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode. Adapun perjanjian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang akan dicapai selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

TABEL. 2.2

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAPUAS HULU

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	BB
2	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,25
		Harapan Lama Sekolah	12,04
		Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	60,5
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	92,15
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SLDB/MI/Paket A	97,25
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	70,15
		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,16
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,16
		Angka Kelulusan (AL) SD	100
		Angka Kelulusan (AL) SMP	100
		Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,8
		Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	68
		Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	66
		Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,96
		Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	71
		Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	97
3	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	14

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengukuran Kinerja

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk

memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pembelajaran pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- | | | |
|----|------------------|-------------------|
| a. | 85 s/d 100 | : Sangat Berhasil |
| b. | $70 \leq X < 85$ | : Berhasil |
| c. | $55 \leq X < 70$ | : Cukup Berhasil |
| d. | < 55 | : Tidak Berhasil |

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (*outcomes*). Sedangkan indikator manfaat, dan dampak sebagian baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran, mengingat sistem pengukuran kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu belum sepenuhnya terbangun.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK). Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja pada level

sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 per sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	BB	BB	100
2	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,25	7,53	103,86
		Harapan Lama Sekolah	12,04	12,08	100,33
		Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	60,5	54,73	90,46
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	108,15	108,15
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	92,15	93,38	101,33
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SLDB/MI/Paket A	97,25	91,30	93,88
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	70,15	72,9	-103,92
		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,16	0,85	-331,25
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,16	2,04	1075
		Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100,00
		Angka Kelulusan (AL) SMP	100	99,10	99,10
		Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,8	78,51	83,70
		Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	68	70,41	103,54
		Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	66	76,01	115,17
		Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,96	94,4	98,37
		Persentase guru sesuai kualifikasi SD	71	97,28	137,01
		Persentase guru sesuai kualifikasi SMP	97	95,64	98,60
3	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2	0	0,00
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	14	13	92,86

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu pada beberapa tabel di bawah ini :

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Utama

NO	Capain Kinerja	Jumlah IKU	Persentase
1	Sangat Berhasil	16	80
2	Berhasil	1	5
3	Cukup Berhasil		
4	Tidak Berhasil	3	15
5	Belum ada Nilai		

Dari 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Capaian Kinerja Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sangat berhasil sebanyak 20 (dua puluh) indikator dengan capaian sebesar 80%, Berhasil sebanyak 1 Indikator kinerja dengan capaian sebesar 5% dan tidak berhasil sebesar 3 Indikator kinerja dengan capaian sebesar 15%.

Tabel 3.3

Pencapaian Kinerja Sasaran

NO	Capain Kinerja	Jumlah Sasaran	Persentase
1	Sangat Berhasil	1	33,33
2	Berhasil		
3	Cukup Berhasil		
4	Tidak Berhasil	2	66,67
5	Belum ada Nilai		

Dari 3 (tiga) sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sangat berhasil sebanyak 2 (dua) sasaran capaian sebesar 33,33%, Tidak Berhasil sebanyak 2 Indikator kinerja dengan capaian sebesar 66,67%.

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran 1 : Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan

Sasaran “meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan” bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk tanggung jawab atas penggunaan anggaran serta peningkatan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Capaian Kinerja sasaran “meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja pada beberapa tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

**Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan**

NO.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	Predikat	BB	BB	100
Capaian Kinerja sasaran Sangat Berhasil (100%)					

Tabel 3.5

**Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran
Dibandingkan Dengan Realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya**

No.	Indikator Kinerja	2019			2020			2021		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	B	B	100	B	B	100	BB	BB	100

Tabel 3.6

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Dibandingkan Dengan Pencapaian Akhir Rencana Renstra

No.	Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2021	Tingkat Kemajuan
1	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	BB	BB	100

Capaian kinerja sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan sebesar 100% dikategorikan “sangat berhasil”. Capaian kinerja sasaran ini ditunjukkan pada capaian indikator kinerja sasaran diatas secara ringkas diuraikan berikut ini.

Indikator 1 : Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan

Penyelenggaraan SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 berdasarkan evaluasi dari Inspektorat mendapat Predikat “BB”. Realisasi Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 kinerja Tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu Predikat “B” dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Realisasi kinerja Tahun 2021 yang mendapat predikat “BB” jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis dengan predikat “BB”, maka tingkat kemajuan indikator kinerja Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah mencapai 100%

Keberhasilan Pencapaian kinerja indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bentuk tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang lebih bersih dan profesional dengan mewujudkan target indikator yang berorientasi hasil. Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2016-2021;
2. Pelaksanaan reuiu Indikator Kinerja Utama;
3. Pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Pejabat Pengawas (EselonIV);
4. Penyusunan Rencana Aksi ;
5. Pelaksanaan pengumpulan data kinerja dilaksanakan per triwulan.

Pencapaian Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentunya masih terdapat beberapa kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Adapun beberapa kendala tersebut antara lain :

1. Masih rendahnya kualitas perencanaan strategis;
2. Masih banyak terdapat kegiatan-kegiatan yang tidak berorientasi kepada pencapaian sasaran strategis;
3. Pengumpulan data kinerja dilaksanakan satu tahun sekali.

Guna mengatasi permasalahan-permasalahan dan dalam rangka mengoptimalkan penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu di perlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melaksanakan harmonisasi dan sinkronisasi program dan kegiatan dalam sistim penganggaran;
2. Mengoptimalkan pengumpulan data kinerja per triwulan.

Sasaran 2 : Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan

Sasaran “*Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan*” bertujuan untuk Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab atas penggunaan anggaran serta peningkatan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyelenggaraan indikator Nilai adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja. Kinerja sasaran “*Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan*” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.7
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2
Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7.25	7.53	103.86
		Harapan Lama Sekolah	12.04	12.08	100.33
		Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	60.5	54.73	90.46
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	108.15	108.15
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	92.15	93.38	101.33
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SDLB/MI/Paket A	97.25	91.30	93.88

	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	70.15	72.9	103.92
	Angka Putus Sekolah (APS) SD	0.16	0.85	-331.25
	Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0.16	2.04	-1075
	Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100.00
	Angka Kelulusan (AL) SMP	100	99.10	99.10
	Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93.8	78.51	83.70
	Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	68	70.41	103.54
	Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	66	76.01	115.17
	Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95.96	94.4	98.37
	Persentase guru sesuai kualifikasi SD	71	97.28	137.01
	Persentase guru sesuai kualifikasi SMP	97	95.64	98.60
Capaian sasaran Tidak Berhasil (7,72%)				

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata Lama Sekolah”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 7,25 Tahun, terealisasi sebesar 7,53 tahun dengan persentase capaian kinerja 100,86%.
2. **Indikator Kinerja Utama “Harapan Lama Sekolah”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 12,04 Tahun, terealisasi sebesar 12,08 tahun dengan persentase capaian kinerja 100,33%.
3. **Indikator Kinerja Utama “APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 60,5% baru terealisasi sebesar 54,73% dengan persentase capaian kinerja sebesar 90,46%. Jumlah penduduk usia anak 4 – 6 mencapai 13.591 siswa, sedangkan siswa usia anak yang bersekolah di PAUD berjumlah 7.439 siswa.

4. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SD”** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% berhasil terealisasi sebesar 108,16% dengan persentase capaian kinerja sebesar 108,16%. Diperoleh dengan membandingkan total jumlah siswa yang bersekolah di SD/MI, sebanyak 31.944 siswa dengan jumlah penduduk usia sekolah pada periode yang sama sebanyak 29.536 orang.
5. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SMP”** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target. Dari terget yang ditetapkan sebesar 92,15% berhasil terealisasi sebesar 93,38% dengan persentase capaian kinerja sebesar 101,33%. Diperoleh dengan dengan membandingkan total jumlah siswa yang bersekolah dijenjang SMP/MTs/Paket B sebanyak 13.844 orang dengan jumlah penduduk kelompok usia sekolah pada periode yang sama sebanyak 14.826 orang.
6. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja ini belum berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 97,25% berhasil terealisasi sebesar 91,30% dengan persentase capaian kinerja sebesar 93,88%. Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun mencapai 29.536 sedangkan jumlah siswa usia 7 – 12 tahun mencapai 26.967 siswa.
7. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja ini sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 70,15% berhasil terealisasi sebesar 72,90% dengan persentase capaian kinerja sebesar 103,92%. Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun sebanyak 14.826 orang, sedangkan jumlah siswa usia 13 -15 tahun jenjang SMP/MTs /Paket B sebanyak 10.804 siswa.
8. **Indikator Kinerja Utama “Angka Putus Sekolah (APS) SD”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja sudah mencapai terget. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,16% dan terealisasi sebesar 0,85%

dengan persentase capaian kinerja -331,25%. Jumlah siswa SD tahun 2021 adalah 31.944 siswa, sedangkan peserta didik yang putus sekolah adalah sebanyak 270 siswa. Masih adanya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial dan budaya masyarakat, seperti adanya siswa SD yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua. Untuk menurunkan angka putus sekolah pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP), program paket B dan program SMP terbuka dan program retrieval (program perekrutan kembali anak-anak yang putus sekolah), program ini dilaksanakan oleh UPT – PK – PNF Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu juga melaksanakan program penyelenggaraan sekolah gratis dari jenjang SD dan SMP di Kabupaten Kapuas Hulu. Program sekolah gratis diperuntukan bagi 409 SD Negeri/Swasta, dan 100 SMP Negeri/Swasta. Selain itu dengan adanya pandemi *COVID-19* memberikan dampak angka putus sekolah meningkat.

9. **Indikator Kinerja Utama “Angka Putus Sekolah (APS) SMP”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,16% baru terealisasi sebesar 2,04% dengan persentase capaian kinerja -1075%. Jumlah siswa SMP tahun 2021 adalah 13.844 siswa, sedangkan peserta didik yang putus sekolah adalah sebanyak 283 siswa. Masih tingginya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial Budaya masyarakat, seperti adanya siswa SMP yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua meskipun Pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP), dan program paket B dan program SMP terbuka. Selain itu dengan adanya pandemi *COVID-19* memberikan dampak angka putus sekolah meningkat.
10. **Indikator Kinerja Utama “Angka Kelulusan (AL) SD/MI”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan

persentase capaian kinerja 100%. Dengan Jumlah siswa yang mengikuti ujian sebanyak 4.751 siswa.

11. **Indikator Kinerja Utama “Angka Kelulusan (AL) SMP”,** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% baru terealisasi sebesar 99,10% dengan persentase capaian kinerja 99,10%. Dengan Jumlah siswa yang mengikuti ujian sebanyak 3.786 siswa dan lulusan sebesar 3.752 siswa serta tidak lulus 34 siswa.
12. **Indikator Angka Melanjutkan dari SD ke SMP,** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 93,80 terealisasi sebesar 78.51 dengan persentase capaian kinerja 83,70%.
13. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata hasil ujian (UAN) SD/MI”,** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 68 terealisasi sebesar 70.41 dengan persentase capaian kinerja 103,54%.
14. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata hasil ujian (UAN) SMP/MTs’,** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 66 baru terealisasi sebesar 76.01 dengan persentase capaian kinerja 115,17%.
15. **Indikator Kinerja Utama “Angka Melek Huruf,** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 95,69% baru terealisasi sebesar 94,40% dengan persentase capaian kinerja 98,37%. Dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis sebesar 158.678 dan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 168.097 orang.
16. **Indikator Kinerja Utama “Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D. IV” SD,** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 71% baru terealisasi sebesar 97,64% dengan persentase capaian kinerja 137,01%. Jumlah Guru

SD sebesar 1.646 orang, sedangkan guru yang memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 1.305 orang dan yang belum memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 341 orang.

17. **Indikator Kinerja Utama “Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D. IV” SMP**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 97% baru terealisasi sebesar 95,64% dengan persentase capaian kinerja 98,60%. Jumlah Guru SMP sebesar 505 orang, sedangkan guru yang memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 483 orang dan yang belum memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 22 orang.

Untuk sasaran 1, Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan dengan indikator kinerja utama Capaian sasaran Tidak Berhasil (7,72 %). Penyelenggaraan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 berdasarkan mengevaluasi dari Inspektorat mendapat Pencapaian Kinerja Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 dapat dilihat dari nilai evaluasi penyelenggaraan Laporan Kinerja pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2 dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	2019			2020			2021		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Rata-rata Lama Sekolah	7,15	7,65	106,99	7,2	7,47	103,75	7,25	7,53	103,86
2	Harapan Lama Sekolah	11,99	12,04	100,42	12,04	12,04	100	12,04	12,08	100,33
3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	59,5	58,93	99,04	60	54,13	90,217	60,5	54,73	90,46
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	116,19	116,19	100	113,6	113,6	100	108,15	108,15
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	91,75	100,24	109,25	92	98,59	107,16	92,15	93,38	101,33
6	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SDLB/MI/Paket A	96,75	97,7	100,98	97	99,36	102,43	97,25	91,30	93,88
7	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	67,8	78,76	116,17	70,13	75,44	107,57	70,15	72,9	103,92
8	Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,18	0,14	122,22	0,17	0,08	152,94	0,16	0,85	-331,25
9	Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,18	0,27	50	0,17	0,09	147,06	0,16	2,04	-1075

10	Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	Angka Kelulusan (AL) SMP	100	100	100	100	98,82	98,82	100	99,10	99,10
12	Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,6	89,27	95,38	93,7	100,19	106,93	93,8	78,51	83,70
13	Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	65	61,45	94,54	67,5	70,66	104,68	68	70,41	103,54
14	Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	60	44,68	74,47	65	72,5	111,54	66	76,01	115,17
15	Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,88	97	101,17	95,92	96,58	100,69	95,96	94,4	98,37
16	Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	69,26	74,53	107,61	70	78,52	112,17	71	97,28	137,01
17	Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	95	92,94	97,83	96	94,29	98,219	97	95,64	98,60

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2021 sebesar 7,53 Tahun jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 7,47 Tahun. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun sebesar 2019 sebesar 7,65.
2. Realisasi kinerja Harapan lama sekolah pada tahun 2021 sebesar 12,08 Tahun dan realisasi kinerja Harapan lama sekolah pada tahun 2020 sebesar 12,04 Tahun. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun sebesar 2019 sebesar 12,04.
3. Realisasi kinerja APK PAUD pada tahun 2021 sebesar 54,73% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 54,13% maka terjadi peningkatan 0,6%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja APK PAUD pada tahun sebesar 2019 sebesar 58,93%.
4. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SD pada tahun 2021 sebesar 108,15% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 113,6%. Jika dibandingkan dengan realisasi Angka Partisipasi Kasar SD pada tahun sebesar 2019 sebesar 116,19%
5. Realisasi Kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP pada tahun 2021 sebesar 93,38% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 98,59%, maka terjadi penurunan 5,21%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP pada tahun 2019 sebesar 100,24%.

6. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A pada tahun 2021 sebesar 91,30% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 99,36%, maka terjadi penurunan 8,06%. Jika dibandingkan dengan realisasi Angka Partisipasi Murni pada tahun 2019 sebesar 97,7%.
7. Realisasi Kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B pada tahun 2021 sebesar 72,9% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 75,44%, maka terjadi penurunan 2,54%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B pada tahun sebesar 2019 sebesar 78,76%.
8. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD pada tahun 2021 sebesar 0,85% orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 0,08%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD pada tahun sebesar 2019 sebesar 0,14%.
9. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP pada tahun 2021 sebesar 2,04% orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 0,09%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP pada tahun sebesar 2019 sebesar 0,27%.
10. Realisasi kinerja angka kelulusan SD/MI pada tahun 2021 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja angka kelulusan SD/MI pada tahun sebesar 2019 sebesar 100%.
11. Realisasi kinerja angka kelulusan SMP/MTs pada tahun 2021 sebesar 99,10% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 98,82%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja angka kelulusan SMP/MTs pada tahun sebesar 2019 sebesar 100%.
12. Realisasi kinerja Angka melanjutkan dari SD ke SMP pada tahun 2021 sebesar 78,51% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 100,19%. Jika dibandingkan dengan dengan realisasi kinerja melanjutkan dari SD ke SMP pada tahun sebesar 2019 sebesar 89,27%.
13. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SD/MI pada tahun 2021 sebesar 70,41% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 70,66%, maka terjadi

penurunan 0,25%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SD/MI pada tahun sebesar 2019 sebesar 61,45%.

14. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SMP/MTs pada tahun 2021 sebesar 76,01% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 72,5%, maka terjadi peningkatan 3,51%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SMP/Mts pada tahun sebesar 2019 sebesar 44,68%.
15. Realisasi Angka Melek Huruf pada tahun 2021 sebesar 94,4% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 96,58% maka terjadi penurunan 2,18%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Melek Huruf pada tahun sebesar 2019 sebesar 97%.
16. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD pada tahun 2021 sebesar 97,28% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 78,52%, maka terjadi peningkatan 18,73%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD pada tahun sebesar 2019 sebesar 74,53%.
17. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP pada tahun 2021 sebesar 95,64% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 94,29%, maka terjadi peningkatan 1,35%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP pada tahun sebesar 2019 sebesar 92,94%.

Tabel 3.9

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis

No.	Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2021	Tingkat Kemajuan
1	Rata-rata Lama Sekolah	7.25	7.53	103.86
2	Harapan Lama Sekolah	12.04	12.08	100.33
3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	60.5	54.73	90.46
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	108.15	108.15
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	92.15	93.38	101.33
6	Angka Partisipasi Murni (APM)	97.25	91.30	93.88

	SD/SDLB/MI/Paket A			
7	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	70.15	72.9	103.92
8	Angka Putus Sekolah (APS) SD	0.16	0.85	531.25
9	Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0.16	2.04	1275.00
10	Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100.00
11	Angka Kelulusan (AL) SMP	100	99.10	99.10
12	Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93.8	78.51	83.70
13	Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	68	70.41	103.54
14	Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	66	76.01	115.17
15	Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95.96	94.4	98.37
16	Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	71	97.28	137.01
17	Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	97	95.64	98.60

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada Tahun 2021 sebesar 7,53 jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 7,25, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 103,86%.
2. Realisasi kinerja Angka Harapan lama sekolah pada Tahun 2021 sebesar 12,08 Tahun. jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 12,04 Tahun.
3. Realisasi kinerja APK PAUD pada Tahun 2021 sebesar 54,73% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 60,5%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 90,46%.
4. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SD/MI pada Tahun 2021 sebesar 108,15% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 108,15%.
5. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs pada Tahun 2021 sebesar 93,38% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 92,15%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 101,33%.
6. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni SD/MI pada tahun 2021 sebesar 91,30% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 97,25%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 93,88%.

7. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni SMP/MTs pada Tahun 2021 sebesar 72,9% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 70,15%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 103,92%.
8. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD/MI pada Tahun 2021 sebesar 0,85% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 0,16%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 531,25%.
9. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP/MTs pada Tahun 2021 sebesar 2,04% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 0,16%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 1275,00%.
10. Realisasi kinerja Angka Kelulusan SD/MI pada Tahun 2021 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100%.
11. Realisasi kinerja Angka Kelulusan SMP/MTs pada Tahun 2021 sebesar 99,10% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 99,10%.
12. Realisasi kinerja Angka Melanjutkan dari SD ke SMP pada Tahun 2021 sebesar 78,51% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 93,80%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 83,70%.
13. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN dan UASBN SD/MI pada Tahun 2021 sebesar 70,41% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 68%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 103,54%.
14. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN dan UASBN SMP/MTs pada Tahun 2021 sebesar 76,01% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 66%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 115,17%.
15. Realisasi kinerja Angka Huruf Melek pada Tahun 2021 sebesar 94,4% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 95,96%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 98,37%.
16. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD/MI pada Tahun 2021 sebesar 97,28% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 71%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 137,01%.

17. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP/MTs pada Tahun 2021 sebesar 95,64% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 97%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 98,60%.

Keberhasilan Pencapaian kinerja indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bentuk tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang lebih bersih dan profesional dengan mewujudkan target indikator yang berorientasi hasil. Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

Keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas dan pemerataan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Meningkatnya angka partisipasi kasar dimana untuk angka partisipasi kasar SD/MI sebesar 108,15% dan angka partisipasi kasar SMP/MTS sebesar 93,38%;
- b. Meningkatnya angka parsipasi murni dimana untuk angka partisipasi murni SD/MI sebesar 91,30% dan angka partisipasi murni SMP/MTS sebesar 72,09%;
- c. Melakukan Kegiatan Akreditasi sekolah dimana untuk SD/MI sudah terakreditasi tahun 2021 sebesar 349 sekolah dan untuk SMP/Mts sudah terakreditasi tahun 2021 sebesar 108 sekolah.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan baik itu pendidikan formal dan pendidikan nonformal.
- e. Meningkatkan ketersediaan tenaga pendidik khususnya di daerah-daerah terpencil.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dan pemerataan pendidikan akan ditempuh langkah langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyuluhan program wajib belajar 9 tahun guna meningkatkan Angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan baik itu pendidikan formal dan pendidikan nonformal;
3. Meningkatkan ketersediaan tenaga pendidik khususnya di daerah-daerah terpencil.

4. Pelatihan Peningkatan kompetensi Pembelajaran Guru.

Sasaran 3 : Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah

Sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” bertujuan untuk meningkatnya pembinaan kebudayaan seni daerah di Kabupaten Kapuas Hulu. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah serta Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan. Kinerja sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.10
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 3
Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah

NO.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	0	0
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	13	92,86
Capaian sasaran Cukup Berhasil (50%)				

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. **Indikator Kinerja Utama “Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 2 Festival tidak terealisasi di karenakan covid 19 dengan persentase capaian kinerja 0%.
2. **Indikator Kinerja Utama “Jumlah Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2021 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 14 terealisasi sebesar 13 dengan persentase capaian kinerja 96,86%.

Selanjutnya dapat kita lihat Indikator Kinerja Utama realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2021. Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 3 dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	2019			2020			2021		
		Target	Realisasi	%	target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	2	100%	2	2	100%	2	0	0
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	14	100%	14	13	92,86%	14	13	92,86%

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun 2021 sebesar 0% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun sebesar 2019 sebesar 100%.
2. Realisasi kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan pada tahun 2021 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 100%, Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun sebesar 2019 sebesar 100%.

Tabel 3.12
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 3 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis

No	Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2021	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	100	0	0
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	100	100	100

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun 2021 sebesar 0% jika dibandingkan dengan Target Akhir Rensta sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan 0%.
2. Realisasi kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan pada tahun 2021 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Rensta sebesar 100%, terjadi tingkat kemajuan 100%.

Keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam pencapaian kinerja sasaran Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Meningkatnya Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah dimana untuk Penyelenggaraan even Seni dan Budaya Daerah tersebut dilakukan dua kali dalam setahun;
- b. Meningkatnya Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang harus dilestarikan Dilestarikan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan Pelatihan tari dan musik dalam rangka kegiatan Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah;
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pembina sanggar untuk melakukan pembinaan sanggar;
3. Mengoptimalkan Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Sejarah Purbakala, Musium dan Peninggalan Bawah air;
4. Meningkatkan pengembangan Sarana dan Prasarana Adat;
5. Meningkatkan ketersediaan juru pelihara benda cagar budaya.

B. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.13

Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	287.322.538.449,00	274.993.664.549,00	95,71
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10.643.000,00	10.643.000,00	100

LAPORAN KINERJA 2021

Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	9.850.000,00	9.850.000,00	100
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	9.850.000,00	9.850.000,00	100
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	9.850.000,00	9.850.000,00	100
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	13.950.000,00	13.950.000,00	100
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	18.930.600,00	18.930.600,00	100
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	331.279.100,00	329.831.046,00	99,56
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	275.698.963.598,00	263.445.609.004,00	95,56
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	31.020.100,00	31.019.600,00	100
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	29.700.000,00	29.700.000,00	100
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1.117.200.000,00	1.092.835.000,00	97,82
Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	109.895.800,00	109.726.000,00	99,85
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	106.596.800,00	106.310.500,00	99,73
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	72.860.000,00	72.860.000,00	100
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	300.920.850,00	299.665.850,00	99,58
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	9.834.600,00	9.495.600,00	96,55
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	133.374.000,00	133.374.000,00	100
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	59.420.000,00	57.850.000,00	97,36
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	570.413.400,00	568.762.198,00	99,71
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	73.578.000,00	72.988.000,00	99,2
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	200.000.000,00	199.320.000,00	99,66
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	7.425.002.351,00	7.412.465.400,00	99,83
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	21.199.350,00	20.900.000,00	98,59
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	107.350.000,00	85.571.117,00	79,71
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	606.418.700,00	599.505.200,00	98,86
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	244.438.200,00	242.802.434,00	99,33
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	109.689.154.508	49.534.982.991,00	45,16
Penambahan Ruang Kelas Baru	1.300.000.000,00	1.144.672.114,00	88,05
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	242.996.700,00	230.098.544,00	94,69
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.939.000.000,00	1.863.101.828,00	96,09
Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	7.011.245.579,00	6.557.287.126,00	93,53
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	1.110.620.000,00	1.108.969.155,00	99,85
Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	870.000.000,00	868.729.546,00	99,85
Pengadaan Mebel Sekolah	460.274.402,00	0	0
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1.921.815.500,00	1.903.565.000,00	99,05
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	40.919.600,00	40.437.400,00	98,82
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	251.892.100,00	251.888.100,00	100
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	58.460.100,00	57.126.500,00	97,72
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	8.723.816.500,00	8.708.216.500,00	99,82
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	1.119.391.900,00	1.113.750.198,00	99,5
Penambahan Ruang Kelas Baru	2.318.472.000,00	2.177.808.634,00	93,93
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1.552.033.500,00	1.404.583.875,00	90,5
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	431.807.000,00	338.795.411,00	78,46
Pembangunan Laboratorium	621.544.650,00	597.460.845,00	96,13
Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	915.204.000,00	867.862.175,00	94,83
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.512.839.000,00	1.429.443.134,00	94,49
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	5.002.157.000,00	4.375.354.271,00	87,47

LAPORAN KINERJA 2021

Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	360.464.000,00	315.092.581,00	87,41
Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	1.150.109.000,00	967.799.098,00	84,15
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	871.000.000,00	859.884.200,00	98,72
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	230.076.000,00	223.540.800,00	97,16
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	84.952.000,00	81.300.700,00	95,7
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	6.711.756.600,00	6.680.556.600,00	99,54
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	178.509.100,00	176.469.800,00	98,86
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	16.934.244.917,00	0	0
Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	86.758.750,00	86.112.098,00	99,25
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	224.971.850,00	224.645.765,00	99,86
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	426.761.975,00	399.157.965,00	93,53
Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	13.744.600,00	12.722.233,00	92,56
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	253.064.000,00	242.351.595,00	95,77
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	12.320.000,00	11.490.000,00	93,26
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	969.147.000,00	969.147.000,00	100
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	89.555.500,00	89.063.000,00	99,45
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	40.175.339.785,00	0	0
Pengelolaan Dana BOP PAUD	2.420.569.000,00	2.420.179.000,00	99,98
Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	75.056.400,00	73.180.700,00	97,5
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	92.983.000,00	92.513.000,00	99,49
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	923.281.500,00	570.626.500,00	61,8
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	193.484.800,00	186.978.600,00	96,64
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	163.073.200,00	158.067.000,00	96,93
Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	30.411.600,00	28.911.600,00	95,07
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.920.334.000,00	2.901.765.005,00	99,36
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	100.334.000,00	99.820.500,00	99,49
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	2.820.000.000,00	2.801.944.505,00	99,36
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	3.311.657.000,00	3.302.461.600,00	99,72
Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	86.657.000,00	77.461.600,00	89,39
Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	3.225.000.000,00	3.225.000.000,00	100
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	109.889.600,00	109.724.600,00	99,85
Pengembangan Cagar Budaya	61.733.600,00	61.628.600,00	99,83
Pemanfaatan Cagar Budaya	48.156.000,00	48.096.000,00	99,88
Jumlah	403.547.058.357,00	331.029.577.345,00	82,03

Untuk analisis efektifitas dan analisis efesiensi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan dan anggaran Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya.

Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 sebesar Rp 403.547.058357,00 yang tersebar ke lima bidang seperti terlihat dalam tabel diatas digunakan untuk membiayai enam program pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Enam program tersebut antara lain: 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota; 2) Program Pengelolaan Pendidikan; 3) Program Pendidik dan Tenaga Pendidikan; 4) Program Pengembangan Kebudayaan; 5) Program Pengembangan kesenian Tradisional; 6) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya. Dari pagu anggaran Rp. 403.547.058357,00 yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar Rp. 331.029.577.345,00 sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sampai Desember 2021 adalah sebesar 82,03%. Ini menginformasikan bahwa daya serap menunjukkan kinerja **Baik**.

Berikut realisasi Kinerja keuangan pada enam program di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan:

1. **Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota**, dari anggaran sebesar Rp. 287.322.538.449,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 274.993.664.549,00 dengan persentase sebesar 95,71%.
2. **Program pengelolaan pendidikan**, dari anggaran sebesar Rp. 109.689.154.508,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 49.534.982.991,00 dengan persentase sebesar 45,16%.
3. **Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan**, dari anggaran sebesar Rp. 193.484.800,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 186.978.600,00 dengan persentase sebesar 96,64%.

4. **Program Pengembangan Kebudayaan**, dari anggaran sebesar Rp. 2.920.344.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 2.901.765.005,00 dengan persentase sebesar 99,36%.
5. **Program Pengembangan Kesenian Tradisional**, dari anggaran sebesar Rp. 3.311.657.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 3.302.461.600,00 dengan persentase sebesar 99,72%.
6. **Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**, dari anggaran sebesar Rp. 109.889.600,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 109.724.600,00 dengan persentase sebesar 99,85%.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Kinerja Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Selama Tahun 2021 :

Tabel 3.13
Rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja Keuangan
Tahun 2021

Urutan	Rentang Capaian Daya serap Anggaran	Kategori Capaian	Jumlah Program	Persentase
I	>90	Sangat Baik	5	83,34%
II	>75.00 - 89.99	Baik	0	0%
III	65.00 - 74.99	Cukup	0	0%
IV	50.00 - 64.99	Kurang	0	0%
V	0 - 49.99	Sangat Kurang	1	16,66%

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, dari sebanyak 6 program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2021, terdapat 5 (83,34%) program dengan capaian kinerja keuangannya sangat baik, dan terdapat 1 (16,66%) program dengan capaian kinerja keuangannya sangat kurang.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 ini diharapkan menjadi sarana untuk menginformasikan tentang pencapaian target kinerja dan proses pencapaiannya yang berkaitan dengan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021.


Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan mendorong Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Capaian indikator kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 bisa disimpulkan berhasil. Indikasi keberhasilan tersebut dibuktikan dengan nilai capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dengan keberhasilan tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tidak akan berbangga diri. Karena semakin tahun tantangan dan permasalahan semakin kompleks.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja LKjIP Tahun 2021, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan harus melakukan langkah-langkah guna pencapaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Putussibau, Februari 2022

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu




RETRUS KUSNADI, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690815 199703 1 009